



DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

GEDUNG KARYA
JL. MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP. (021)3506138,
3506129,3506145,
3506143, 3862220

FAX : (021) 3507202,3506129,
3506145, 3506143, 3862179
email : hubdat@mail.hubdat.web.id
Home Page : www.hubdat.web.id

Jakarta, 7 - 5 - 2008

Kepada

Yth : Para Kepala Dinas
Perhubungan/LLAJ Propinsi
di seluruh Indonesia

SURAT EDARAN

Nomor : **SE.02/AJ.108/DEJD/2008**

Lampiran: **3 (116A)**

Tentang

**Panduan Batasan Maksimum Perhitungan
JBI (Jumlah Berat yang diIzinkan) dan JBKI (Jumlah Berat Kombinasi yang
diIzinkan) untuk Mobil Barang, Kendaraan Khusus, Kendaraan Penarik
berikut Kereta Tempelan/Kereta Gandengan**

1. Bahwa dalam rangka penertiban pemberian JBI (Jumlah Berat yang diIzinkan) dan JBKBI (Jumlah Berat Kombinasi yang diIzinkan) pada buku uji kendaraan bermotor maupun pada stiker tanda samping kendaraan bermotor, bersama ini terlampir kami sampaikan tabel daftar JBI/JBKI berdasarkan kelas jalan terendah yang boleh dilalui oleh kendaraan bermotor dimaksud, menurut konfigurasi sumbunya.
2. Daftar JBI/JBKI sebagaimana dimaksud butir 1 di atas, merupakan perhitungan JBI maksimal dan JBKI maksimal, yang merupakan batasan panduan bagi penguji kendaraan bermotor dalam menetapkan JBI/JBKI melalui perhitungan JBI/JBKI oleh para penguji kendaraan bermotor yang meliputi antara lain JBB (Jumlah Berat yang diperbolehkan, berat kosong kendaraan bermotor (tanpa pengemudi, penumpang dan muatan), jarak sumbu (*wheel base*), jarak titik berat muatan (q) yang diukur dari sumbu paling depan, jarak antar sumbu depan dengan titik berat ruang tempat duduk pengemudi (p) / titik berat kabin dan jumlah penumpang.
3. Apabila para penguji kendaraan bermotor menemukan kekeliruan berupa kelebihan dalam penulisan JBI/JBKI, diminta untuk melakukan perbaikan sesuai ketentuan melalui perhitungan sebagaimana dimaksud butir 2 di atas.

4. Selanjutnya dimohon bantuan dan kerjasama saudara untuk dapat meneruskan Surat Edaran ini kepada para Kepala Dinas Perhubungan LLAJ Kabupaten/Kota di wilayah Saudara;
5. Demikian disampaikan untuk menjadi pedoman.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 7 - 5 - 2008

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT



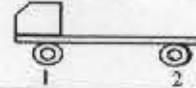
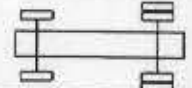
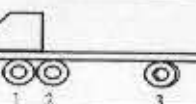
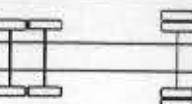
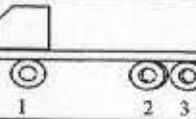
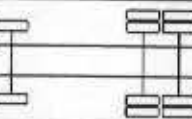
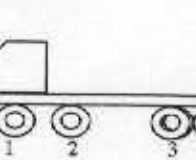
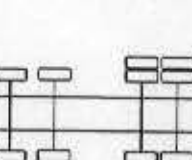
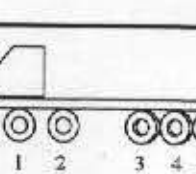
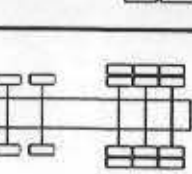
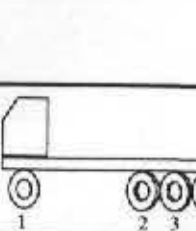
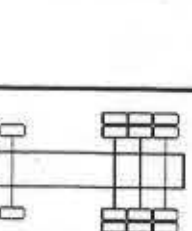
ttd

Ir. ISKANDAR ABUBAKAR, MSc.
NIP. 120 092 889

Tembusan Kepada Yth. :

1. Menteri Perhubungan;
2. Sekretaris Jenderal Dep. Perhubungan;
3. Direktur Jenderal Bina Marga, Departemen PU;
4. Direktur Jenderal IATT Dep. Perindustrian;
5. Direktur Lalu Lintas Babinkam Polri;
6. Sesditjen Perhubungan Darat;
7. Para Direktur di Lingkungan Ditjen. Perhubungan Darat;
8. Kadit Lantas Polda di seluruh Indonesia;
9. Kepala Balai PLJSKB di Bekasi;
10. Ketua Umum DPP. IPKBI;
11. Ketua Umum DPP. Askarindo;
12. Ketua Umum Gaikindo;
13. Ketua Umum DPP. Organda;
14. Ketua Umum PAABI.

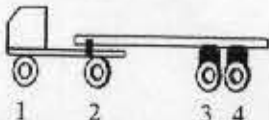
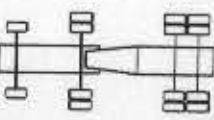
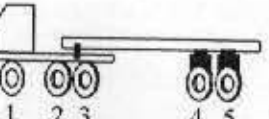
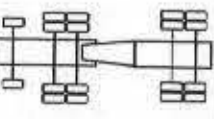
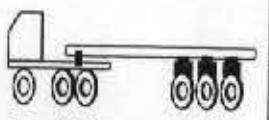
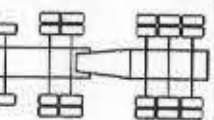
**HUBUNGAN KONFIGURASI SUMBU, KELAS JALAN, MST (MUATAN SUMBU TERBERAT)
dan JBI (JUMLAH BERAT YANG DIZINKAN)**

No	KONFIGURASI SUMBU	GAMBAR KONFIGURASI SUMBU		KELAS JALAN	MST MAKSIMAL					JBI	
		SAMPING	ATAS		Sb I	Sb II	Sb III	Sb IV	Sb V	MAX	KETERANGAN
1	1.1			II III	6 T 5 T	6 T 5 T	-	-	-	12 T 10 T	MST < MST MAKSIMAL = KEKUATAN RANCANG SUMBU
2	1.2			II III	6 T 6 T	10 T 8 T	-	-	-	16 T 14 T	MST < MST MAKSIMAL = KEKUATAN RANCANG SUMBU
3	11.2			II III	5 T 5 T	6 T 6 T	10 T 8 T	-	-	21 T 19 T	MST < MST MAKSIMAL = KEKUATAN RANCANG SUMBU
4	1.22			II III	6 T 6 T	9 T 7,5 T	9 T 7,5 T	-	-	24 T 21 T	MST < MST MAKSIMAL = KEKUATAN RANCANG SUMBU
5	1.1.22			II	6 T	6 T	9 T	9 T	-	30 T	Suspensi Biasa
					6 T	7 T	10 T	10 T	-	33 T	Sb 2,3,4: Air Bag Suspension
					6 T	7 T	9 T	9 T	-	31 T	Sb 2 : Air Bag Suspension
				III	6 T	6 T	7,5 T	7,5 T	-	27 T	Suspensi Biasa
					6 T	7 T	8 T	8 T	-	29 T	Sb 2,3,4: Air Bag Suspension
					6 T	7 T	7,5 T	7,5 T	-	28 T	Sb 2 : Air Bag Suspension
6	1.1.222			II	6 T	6 T	7 T	7 T	7 T	33 T	Suspensi Biasa
					6 T	7 T	8 T	8 T	8 T	37 T	Sb 2,3,4,5 = Air Bag Suspension
					6 T	7 T	7 T	7 T	7 T	34 T	Sb 2 : Air Bag Suspension
				III	6 T	6 T	6 T	6 T	6 T	30 T	Suspensi Biasa
					6 T	7 T	7 T	7 T	7 T	34 T	Sb 2, 3, 4, 5 = Air Bag Suspension
					6 T	7 T	6 T	6 T	6 T	31 T	Sb 2 : Air Bag Suspension
7	1.222			II	6 T	7 T	7 T	7 T	-	27 T	Suspensi Biasa
					6 T	8 T	8 T	8 T	-	30 T	Sb 2,3,4: Air Bag Suspension
				III	6 T	6 T	6 T	6 T	-	24 T	Suspensi Biasa
					6 T	7 T	7 T	7 T	-	27 T	Sb 2,3,4: Air Bag Suspension

Keterangan : T dalam Ton



HUBUNGAN KONFIGURASI SUMBU, KELAS JALAN, MST (MUATAN SUMBU TERBERAT) dan JBKI (JUMLAH BERAT KOMBINASI YANG DIZINKAN) untuk KENDARAAN PENARIK dan KERETA TEMPELAN

No	KONFIGURASI SUMBU	GAMBAR		KELAS JALAN	MST MAKSIMAL						JBKI	
		TAMPAK SAMPING	TAMPAK ATAS		Sb I	Sb II	Sb III	Sb IV	Sb V	Sb VI	MAX	KETERANGAN
1	1.2-22			II	6 T	10 T	9 T	9 T	-	-	34 T	SUSPENSI BIASA
				III	6 T	8 T	7,5 T	7,5 T	-	-	29 T	
2	1.22-22			II	6 T	9 T	9 T	9 T	9 T	-	42 T	SUSPENSI BIASA
				III	6 T	7,5 T	7,5 T	7,5 T	7,5 T	-	36 T	
				II	6 T	10 T	10 T	10 T	10 T	-	46 T	SUMBU 2,3,4,5 MENGUNAKAN AIR BAG SUSPENSION
III	6 T	8 T	8 T	8 T	8 T	-	38 T					
II	6 T	9 T	9 T	10 T	10 T	-	44 T	SUMBU 4 dan 5 MENGUNAKAN AIR BAG SUSPENSION				
III	6 T	7,5 T	7,5 T	8 T	8 T	-	37 T					
3	1.22-222			II	6 T	9 T	9 T	7 T	7 T	7 T	45 T	Suspensi Biasa
				III	6 T	7,5 T	7,5 T	6 T	6 T	6 T	39 T	
				II	6 T	10 T	10 T	10 T	10 T	10 T	56 T	Sb 2, 3, 4, 5, 6 = Air Bag Suspension + Steering Axle
				III	6 T	8 T	8 T	8 T	8 T	8 T	46 T	
				II	6 T	9 T	9 T	10 T	10 T	10 T	54 T	Sb 1, 2, 3 = suspensi biasa Sb 4, 5, 6 = Air Bag Suspension + Steering Axle
				III	6 T	7,5 T	7,5 T	8 T	8 T	8 T	45 T	
				II	6 T	10 T	10 T	10 T	10 T	10 T	56 T	• Sb 2, 3 : Air Bag Suspension • Sb 4, 5, 6 : Air Bag Suspension + Steering Axle
				III	6 T	8 T	8 T	8 T	8 T	8 T	46 T	

Keterangan : T dalam Ton

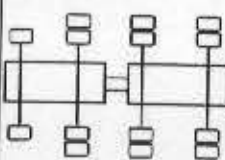


LAMPIRAN 3 : SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

NOMOR : SE.02/AJ.108/DRJD/2008

TANGGAL : 7 - 5 - 2008

**HUBUNGAN KONFIGURASI SUMBU, KELAS JALAN, MST (MUATAN SUMBU TERBERAT) dan JBKI
(JUMLAH BERAT KOMBINASI YANG DIZINKAN) untuk KENDARAAN PENARIK dan KERETA TEMPELAN**

No	KONFIGURASI SUMBU	GAMBAR		KELAS JALAN	MST MAKSIMAL						JBKI	
		TAMPAK SAMPING	TAMPAK ATAS		Sb I	Sb II	Sb III	Sb IV	Sb V	Sb VI	MAX	KETERANGAN
1	1.2 + 2.2			II III	6 T 6 T	10 T 8 T	10 T 8 T	10 T 8 T	-	-	36 T 30 T	-

Keterangan : T dalam Ton

